PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GLASSER DENGAN MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN MANFAAT ENERGI MATAHARI PADA KEGIATAN MELAKUKAN PERCOBAAN SISWA KELAS IV SDN KEREP KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014-2015

Artikel Skripsi

Diajukan Untuk Penulisan Artikel Ilmiah Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Oleh:

FIDA KHOIRUNAFI'AH
NPM : 11.1.01.10.0143

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Artikel Skripsi Oleh:

FIDA KHOIRUNAFI'AH
NPM : 11.1.01.10.0143

Judul:

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GLASSER DENGAN MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN MANFAAT ENERGI MATAHARI PADA KEGIATAN MELAKUKAN PERCOBAAN SISWA KELAS IV SDN KEREP KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014-2015

Telah disetujui

Tanggal: 09 Juli 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd	Drs. Yatmin, M.Pd
NIDN. 0717076301	NIDN. 070907301

Skripsi oleh:

FIDA KHOIRUNAFI'AH

NPM : 11.1.01.10.0143

Judul:

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GLASSER DENGAN MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN MANFAAT ENERGI MATAHARI PADA KEGIATAN MELAKUKAN PERCOBAAN SISWA KELAS IV SDN KEREP KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 20 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Drs.Yatmin, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GLASSER DENGAN MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN MANFAAT ENERGI MATAHARI PADA KEGIATAN MELAKUKAN PERCOBAAN SISWA KELAS IV SDN KEREP KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014-2015

Oleh:
FIDA KHOIRUNAFI'AH
NPM : 11.1.01.10.0143
Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan – PGSD
khoirunafiah_fida@yahoo.com
Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd, dan Drs. Yatmin, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Fida Khoirunafi'ah: Penerapan Model Pembelajaran Glasser Dengan Media Tiga Dimensi Terhadap Peningkatan Kemampuan Mendeskripsikan Manfaat Energi Matahari Pada Kegiatan Melakukan Percobaan Siswa Kelas IV SDN Kerep Kabupaten Kediri Tahun 2014-2015. Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2014.
Kata Kunci: Model pembelajaran *Glasser*, media tiga dimensi, mendeskripsikan, manfaat energi matahari.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan peneliti bahwa pembelajaran pada kurikulum 2013 ini menggunakan pendekatan ilmiah, namun dalam pelaksanaannya masih belum memenuhi sasaran. Hal tersebut nampak dari kemampuan siswa yang kurang memahami materi pelajaran.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan manfaat energi matahari pada kegiatan pembelajaran melakukan percobaan dengan menerapkan model pembelajaran glasser dengan media tiga dimensi? (2) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan manfaat energi matahari pada kegiatan pembelajaran melakukan percobaan tanpa menerapkan model pembelajaran glasser dengan media tiga dimensi? (3) Bagaimana penerapan model pembelajaran glasser dengan media tiga dimensi pada kegiatan melakukan percobaan terhadap peningkatan kemampuan mendeskripsikan manfaat energi matahari?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan obyek penelitian siswa kelas IV SDN Kerep Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri yang berjumlah 60 siswa. Teknik penelitian ini menggunakan metode *eksperimen* dengan kelompok pembanding dengan jenis *posttest-only control design* dan menggunakan instrumen berupa perangkat pembelajaran yang didalamnya terdapat tes.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata posttest kelompok kontrol yaitu 67,83 sedangkan hasil posttest kelompok eksperimen yaitu 82,83. Berdasarkan signifikansi 5% dan db = N-1. Hasil angka signifikansi (*2-tailed*) 0.000 berarti lebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima artinya bahwa ada perbedaan rata-rata antara kedua kelompok (kontrol dan eksperimen) yaitu lebih tinggi nilai posttest kelompok eksperimen.

Dengan demikian simpulan hasil penelitian ini, penerapan model pembelajaran glasser dengan media tiga dimensi pada kegiatan melakukan percobaan dapat meningkatkan kemampuan mendeskripsikan manfaat energi matahari siswa kelas IV SDN Kerep Kabupaten Kediri tahun 2014-2015.

I LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan secara umum adalah membawa anak kearah tingkat kedewasaan. Suatu pendidikan menyangkut tiga unsur pokok yaitu unsur masukan, unsur proses usaha itu sendiri dan unsur hasil usaha.

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 (Fauziddin, 2011:14) "Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat."

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjelaskan pula "Pendidikan merupakan suatu sistem yang mempunyai unsur-unsur sasaran pendidikan, peserta didik, pengelola pendidikan, struktur, kurikulum dan peralatan atau fasilitas" (Fauziddin, 2011:18).

Salah satu unsur terpenting dalam pendidikan yaitu Kurikulum. Kurikulum merupakan suatu alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Sesuai dengan rumusan pengertian seperti yang tertera pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional (Trianto, 2012:15) bahwa "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu".

Keberhasilan Kurikulum sebagian besar terletak ditangan guru, selaku pelaksana Kurikulum. Para guru bertanggung jawab sepenuhnya dalam pelaksanaan Kurikulum, baik secara keseluruhan maupun sebagai tugas yang berupa penyampaian bidang studi atau mata pelajaran yang sesuai dengan program yang dirancang Kurikulum.

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific appoach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mengolah, mencoba dan menyimpulkan untuk semua mata pelajaran.

Berbicara tentang model pembelajaran Kurikulum 2013 yang diarahkan pada kegiatan ilmiah ini sesuai dan relevan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA yang dilaksanakan di sekolah dasar hendaknya dapat menumbuhkan sikap logis, kritis dan kreatif siswa terhadap gejala alam yang terjadi di lingkungannya. Hal ini bertujuan untuk melatih siswa agar mampu melaksanakan analisis terhadap apa yang ia pelajari dengan menghubungkan suatu peristiwa yang satu dengan lainnya sehingga menciptakan pola pikir ilmiah dan kritis sejak dini.

Hasil pengamatan melalui observasi peneliti menunjukkan bahwa pada siswa kelas IV SDN Kerep Kabupaten Kediri khususnya pada kegiatan melakukan percobaan terhadap kemampuan mendeskripsikan manfaat energi matahari, proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah menggunakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013. Namun, pada pelaksanaannya masih banyak para guru yang mengalami kesulitan sehingga hasil belajar siswa masih jauh dari sasaran tujuan pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti ingin menerapkan model pembelajaran dan media yang dapat memfokuskan pembelajaran pada lingkungan siswa dan dapat membimbing serta mengarahkan siswa ke dalam bentuk sikap dan tingkah laku, kemudian pengetahuan yang diperoleh siswa dapat ditransformasikan ke dalam kehidupan nyata yang terjadi pada anak/siswa di lingkungan mereka.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut dibutuhkan kreatifitas guru dalam memberikan pembelajaran pada siswa. Seperti kecerdasan guru dalam menelaah Kurikulum, menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menggunakan strategi, model, metode dan media yang tepat, serta mengelola kelas yang menyenangkan.

Banyak model dan media yang dapat digunakan oleh guru, salah satunya adalah model pembelajaran “Glasser” dengan media “tiga dimensi”. “Model Glasser” adalah “model yang paling sederhana” (Rusman, 2013:154).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian “Penerapan Model Glasser dengan Media Tiga Dimensi pada Kegiatan Pembelajaran Melakukan Percobaan terhadap Peningkatan Kemampuan Mendeskripsikan Manfaat Energi Matahari Siswa Kelas IV SDN Kerep Kabupaten Kediri Tahun 2014-2015”.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yang berkedudukan sebagai variabel bebas atau yang berfungsi sebagai variabel pengaruh adalah *" penerapan model Glasser dengan media tiga dimensi"*.Adapun yang berkedudukan sebagai variabel terikat/tergantung/terpengaruh dalam konteks penelitian ini adalah "*kemampuan mendeskripsikan manfaat energi matahari".*

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, karena metode ini merupakan bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrolnya. Sedangkan pada desain eksperimennya menggunakan desain *True- Experimental.* Dalam menggunakan desain *True-Experimental* peneliti mengambil jenis *Posttest-Only Control Design*, yaitu terdapat dua kelompok yang dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lain tidak diberi perlakuan. Kelompok yang diberi perlakuan adalah kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan adalah kelompok kontrol.

Penelitian dilaksanakan di SDN Kerep Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri, dengan sasaran siswa kelas IV.Adapun jumlah siswanya adalah 60 siswa, dengan rincian 22 siswa perempuan dan 38 siswa laki-laki.

Penelitian ini menggunakan instrumen tes. Untuk variabel bebas menggunakan instrumen berupa perangkat pembelajaran antara lain silabus, RPP, handout, media dan LKK. Sedangkan variabel terikatnya berupa soal post test yang diberikan kepada siswa setelah melakukan pembelajaran sejumlah 20 butir soal pilihan ganda, dengan indikator antara lain:

a. Mendeskripsikan manfaat energi panas matahari bagi kehidupan
b. Mendeskripsikan manfaat energi cahaya matahari bagi kehidupan.
c. Menyebutkan contoh pemanfaatan energi matahari dalam masyarakat.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Variabel

Penelitian dilaksanakan di SDN Kerep Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri, pada tanggal 12-13 Desember 2014. Dengan variabel bebas menerapkan model pembelajaran glasser dengan media tiga dimensi, sedangkan variabel terikat mendeskripsikan manfaat energi matahari.

Dari penelitian tersebut diperoleh data hasil posttset kelompok kontrol siswa SDN Kerep tanpa menggunakan model Glasser dengan media tiga dimensi.

Tabel 4.1
Hasil Nilai Post Test Kelompok Kontrol

Statistics

Kelas control

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		67,83
Median		70,00
Mode		60
Std. Deviation		13,370
Minimum		35
Maximum		95
Sum		2035

Dari hasil data yang diperoleh pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai mean untuk kelas kontrol adalah 67,83, median 70,00, modus 60, dan standar deviasi 13,370.

Data hasil *posttest* kelompok *eksperimen* kelas IVA SDN Kerep dengan menerapkan model pembelajaran *Glasser* dengan media tiga dimensi.

Tabel 4.2
Hasil Post Test Kelompok Eksperimen

Statistics

Kelas Eksperimen

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		82,83
Median		85,00
Mode		80
Std. Deviation		12,295
Minimum		55
Maximum		100
Sum		2485

Dari hasil data yang diperoleh pada tabel 4.2 dapat diketahui baha nilai mean untuk kelas kontrol adalah 82,83, median 85,00, modus 80, dan standar deviasi 12,295.

B. Hasil Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji ini untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal.

Tabel 4.3

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kontrol	eksperimen
N		30	30
Normal Parameters[a,b]	Mean	67,83	82,83
	Std. Deviation	13,370	12,295
Most Extreme Differences	Absolute	,154	,142
	Positive	,154	,102
	Negative	-,102	-,142
Kolmogorov-Smirnov Z		,845	,779
Asymp. Sig. (2-tailed)		,472	,579

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari data di atas diketahui bahwa *asymp. Sig (2-tailed)* kelompok kontrol sebesar 0,472 > 0,05 sedangkan data pada kelompok eksperimen *asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,579 > 0,05 dengan demikian, data berasal dari obyek yang berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05. **Uji Homogenitas**

Hasil uji homogenitas digunakan untuk mengetahui seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama

Tabel 4.4

Uji Normalitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,257	1	58	,614

b. Hasil Uji t

Analisis uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perlakuan terhadap hasil pembelajaran.

Tabel 4.5 Hasil Uji t

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	,257	,614	-4,523	58	,000	-15,00000	3,31634	-21,63837	-8,36163
	Equal variances not assumed			-4,523	57,597	,000	-15,00000	3,31634	-21,63936	-8,36064

Dari hasil uji t di atas, diperoleh nilai taraf *sig. (2-tailed)* yaitu 0,000 dengan df 58, maka *sig. (2-tailed)* 0,000 < 0,05 atau signifikansi 5%, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dan Ho ditolak.

Data yang telah diperoleh untuk mengukur kemampuan siswa dalam mendeskripsikan manfaat energi matahari pada kegiatan melakukan percobaan diketahui bahwa nilai *post test* kelompok kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran glasser dengan media tiga dimensi yaitu mendapat nilai rata-rata 67,83. Sedangkan data nilai *post test* yang diperoleh dari kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran glasser dan media tiga dimensi yaitu dengan nilai rata-rata 82,83. Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa, ada peningkatan penerapan model pembelajaran glasser dengan media tiga dimensi terhadap kemampuan mendeskripsikan manfaat energi matahari.

DAFTAR PUSTAKA

Angkowo, R. & Kokasih, A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran.* Jakarta : PT Raja Grfindo Persada.

Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran.* Bandung: Satu Nusa.

Fauziddin, Moh. & Laila Alfi. 2011. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan.* Kediri.

Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru* (Agus Hikmat Syaf, Ed). Jakarta: GP Press Group.

Moeliono, A.M. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana, Nana. & Rivai, Ahmad. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suhariyanto. 2013. *Pengaruh Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Bagian-bagian Hewan dan Tumbuhan Siswa Kelas II SDN Mojoroto 3 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: UNP Kediri.

Sujarweni, W.V. 2014. *SPSS Untuk Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Fatna Yustianti, Ed.). Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyu. *Pengertian dan Langkah-Langkah Model Pembelajaran Desain Glaser*. tersedia: http://www.area.blogwahyu.com, diunduh 24 Oktober 2014.

Wibowo, A.E. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian* (Adji Djojo, Ed.). Yogyakarta: Gava Media.

Yulia Bayu Maharani. 2012. *Peningkatan Pemahaman Sifat-Sifat Bangun Ruang Melalui Media Tiga Dimensi siswa kelas V SDN 2 Ngablak Wonosegoro Boyolali Tahun 2011/2012,* (Online), tersedia: http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id, diunduh 20 Oktober 2014.